

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Kothari dalam (Waruwu, 2023, hlmn. 2897), metode penelitian adalah teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah dan mencari solusi, serta mengembangkan hubungan antara data dan metode melalui evaluasi hasil penelitian secara akurat. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif inferensial. Yang bertujuan untuk menyampaikan fakta dengan memberikan gambaran tentang apa yang dilihat dan diterima yang kemudian diuji hipotesis sesuai dengan ketentuan yang ada untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang ada dalam penelitian yang kemudian hasil perhitungan menjadi pedoman untuk menarik atau menggeneralisasi kesimpulan umum.

Menurut (Hoffman, D.W. hlmn 211) dalam bukunya, penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang menyampaikan fakta dengan cara mendeskripsikan atau menyajikan ringkasan dari apa yang telah dipelajari peneliti secara realistis, sistematis dan praktis. Kemudian (Ramadhan Mukti, A. 2023) menyampaikan bahwa statistik inferensial merupakan serangkaian teknik untuk menyelidiki, memperkirakan, menarik kesimpulan, dan mendeskripsikan karakteristik suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari suatu sampel. Statistik inferensial disebut juga statistik induktif atau inferensial karena kesimpulan dapat diambil setelah mengolah dan menyajikan data dari suatu sampel populasi.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel menurut Ulfa dalam (Waruwu, 2023, hlmn. 2903) ialah suatu objek, kualitas, atribut, atau nilai dari seseorang atau aktivitas, yang masing-masing mempunyai banyak variasi, yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya. Sederhananya, variabel adalah suatu nilai, sifat, atau ciri suatu objek (benda atau orang) yang diselidiki/dieksplorasi oleh peneliti dan dari situlah ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hal tersebut, maka variabel yang disajikan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis:

3.2.1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel terikat (dependen). Oleh karena itu, variabel independen dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kualitas Pelatihan *Packaging* (X)”.

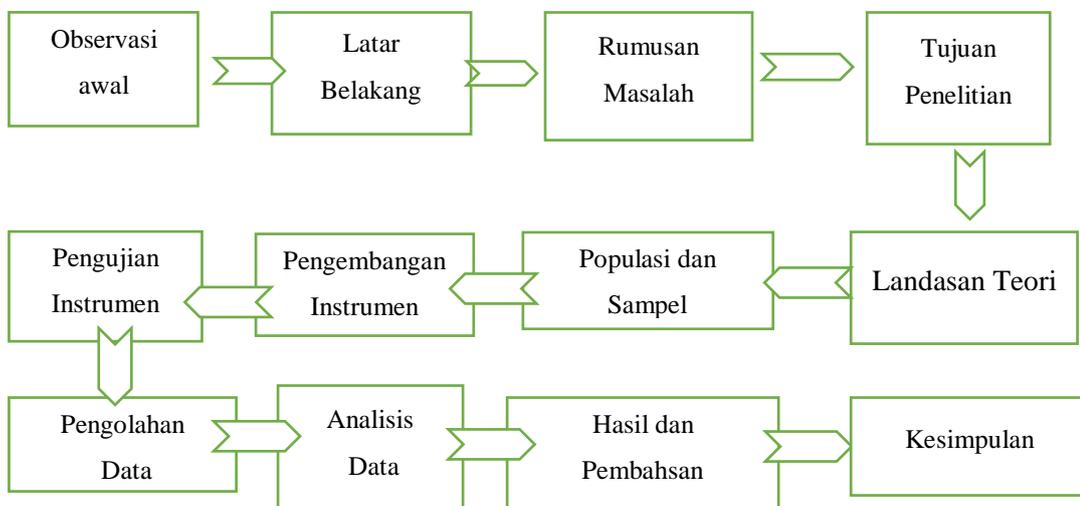
3.2.2. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari kehadiran variabel independen tersebut. Oleh karena itu, variabel dependen penelitian ini adalah: “Tingkat Penjualan (Y)”.

3.3. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Meilita & Pohan, 2022, hlmn. 32), desain penelitian adalah metode ilmiah untuk menciptakan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian mencakup semua proses yang diperlukan untuk merencanakan dan melakukan penelitian. Desain penelitian adalah suatu rencana bagaimana data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara sistematis dan tepat sasaran sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Maka dari itu, di bawah ini adalah desain dari penelitian:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Ngalimun, 2019, hlmn. 114) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai besaran dan sifat tertentu yang ditentukan dan diambil kesimpulannya oleh peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bergabung secara aktif dalam komunitas Baraya UMKM di Pangandaran dengan jumlah sebanyak 50 orang.

3.4.2. Sampel

Ditulis oleh Sugiyono dalam (Ngalimun, 2019, hlmn.114) sampel merupakan sebagian dari suatu populasi dan ciri-cirinya. Sampel adalah bagian dari populasi dan mewakili sumber data penelitian yang sebenarnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dan teknik pengambilan sampelnya diambil dari seluruh populasi.

Teknik sampling jenuh menurut (Nugraha, W.S, 2012) merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan ketika jumlah anggota populasi relatif kecil, misalnya kurang dari 30, atau ketika peneliti ingin menggeneralisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sensus adalah nama lain dari sampel jenuh, artinya seluruh anggota populasi disurvei.

Jadi dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak jumlah populasi yang ada yakni 50 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data merupakan alat penting untuk menunjang terlaksananya penelitian. Berdasarkan hal tersebut diperlukan teknik untuk mengumpulkan data dan menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.5.1. Observasi

Menurut Marshall dalam Sutrisno dalam Hikmawati, F (2017, hlm.81) observasi adalah: *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Maskudnya penelitian dapat

memperoleh data dengan observasi melalui pembelajaran dan pemahaman tingkah laku secara langsung. Dengan kata lain observasi merupakan salah satu upaya peneliti melalui pengamatan perilaku dan aktivitas yang terjadi untuk mendapatkan informasi dalam penelitiannya mengenai dampak pelatihan packaging terhadap tingkat volume penjualan umkm.

3.5.2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghadirkan serangkaian pertanyaan atau tanggapan tertulis kepada responden dalam format tertutup. Dimana jawaban atas pertanyaan atau pernyataan sudah ditentukan sebelumnya mengenai pengaruh pelatihan packaging terhadap tingkat volume penjualan produk umkm.

3.6. Indikator Penelitian

3.6.1. Indikator Pelatihan

Menurut Wahyuningsih dalam (Willson, 2020, hlmn. 77) terdapat 5 indikator dalam pelatihan, yaitu:

1. Tujuan Pelatihan.

Tujuan pelatihan dikomunikasikan sedemikian rupa sehingga pelatihan yang dilaksanakan dapat lebih meningkatkan keterampilan kerja dan meningkatkan kesadaran peserta terhadap pekerjaannya.

2. Materi.

Materi yang disampaikan sesuai dengan capaian pelatihan dan kebutuhan peserta. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pelatihan berfokus pada perkembangan kinerja sdm.

3. Metode yang digunakan.

Pelatihan menggunakan pendekatan partisipatif, meliputi seminar, diskusi kelompok, latihan, dan demonstrasi.

4. Kualifikasi Peserta.

Peserta pelatihan adalah yang memenuhi persyaratan kualifikasi yang direkomendasikan manajemen.

5. Kualifikasi Pelatih.

Pelatih yang diberikan kepada peserta harus memenuhi persyaratan kualifikasi sebagai upaya menghasilkan inspirasi dan motivasi melalui keterampilan mengenai materi terkait dengan menggunakan metode partisipatif.

3.6.2. Indikator Volume Penjualan

Adapun pendapat lain mengenai indikator dari volume penjualan, menurut Kotler dalam (Putra, 2019, hlmn. 465), yaitu sebagai berikut:

1. Harga

Harga merupakan sebuah nilai yang ditentukan untuk suatu barang maupun jasa yang ditentukan dengan uang. sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapatkan suatu kombinasi antara pelayanan ditambah produk dengan membayar jumlah uang yang sudah menjadi patokan.

2. Promosi

Promosi menjadi salah satu hal yang mempengaruhi suatu keputusan pembelian melalui proses menginformasikan serta membujuk.

3. Kualitas

Suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan.

4. Saluran Distribusi

Kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang juga jasa sesuai dengan yang dibutuhkan.

5. Produk

Produk merupakan kemampuan memuaskan keinginan dan kebutuhan meliputi fisik, tempat, orang, jasa, gagasan, juga organisasi merupakan segala sesuatu yang ditawarkan, dimiliki, dikonsumsi ataupun digunakan.

3.7. Instrumen Penelitian

Hikmawati Fenti (2017) menyatakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibuat oleh peneliti sendiri. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang menjadi perhatiannya. Secara khusus, semua fenomena ini disebut variabel. Oleh karena itu, instrumen adalah suatu usaha untuk memperoleh data tentang besar kecilnya sesuatu dibandingkan dengan suatu

baku atau ukuran tertentu. Dalam bidang sosial pada umumnya dan bidang pendidikan pada khususnya, perangkat penelitian yang baku sulit ditemukan. Dengan demikian, Hikmawanti Fenty (2017, hal. 30) menyatakan bahwa peneliti harus memperhatikan beberapa langkah dalam mempersiapkan peralatan, yaitu:

- a. Penentuan variabel pengukuran.
- b. Memberikan definisi operasional variabel pengukuran.
- c. Menentukan indikator atau metrik pengukuran
- d. Penjabaran butir-butir pada pertanyaan atau pernyataan dari indikator.
- e. Penyusunan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel X				
INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERNYATAAN	NO ITEM	TOTAL
Tujuan Pelatihan	Kemampuan penyelesaian pekerjaan	Saya lebih mengerti terhadap pekerjaan saya	1	3
	Capaian Pelatihan Terpenuhi	Saya paham dengan pelatihan yang diikuti	2	
	Peningkatan Motivasi Kerja	Pelatihan membuat saya termotivasi untuk bekerja lebih baik	3	
Materi Pelatihan	Kesesuaian Materi Pelatihan	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan saya	4	3

Variabel X				
INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERNYATAAN	NO ITEM	TOTAL ITEM
Materi Pelatihan	Kesesuaian materi pelatihan dengan capaian pelatihan	Materi pelatihan sesuai dengan produk yang saya miliki	5	3
	Kemampuan pemahaman materi	Materi yang disampaikan lengkap dan mudah untuk saya pahami	6	
Metode	Penggunaan Jenis Metode Pelatihan	Jenis metode yang digunakan dalam pelatihan telah sesuai	7	3
	Keefektifan sarana dan prasarana pelatihan	Sarana dan prasarana pelatihan efektif	8	
	Ketertarikan metode pelatihan	Saya tertarik dengan metode yang digunakan dalam pelatihan	9	

Variabel X				
INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERNYATAAN	NO ITEM	TOTAL ITEM
Kualifikasi Peserta	Antusias Mengikuti Pelatihan	Saya mempunyai semangat tinggi dalam mengikuti pelatihan	10	3
	Keterbukaan Peserta Pelatihan	Pelatihan yang saya ikuti bersifat umum	10	3
	Kriteria Dalam Pelatihan	Persyaratan dalam pelatihan mudah	11	3
Kualifikasi Pelatih	Cara Berinteraksi Instruktur dengan Peserta	Pemateri mampu berinteraksi baik dengan peserta	13	3
	Cara Penyampaian Materi	Pemateri mampu menyampaikan materi dengan baik	14	
	Penguasaan Materi	Pemateri menguasai materi yang disampaikan	15	
Harga	Kesesuaian Harga	Harga produk sudah disesuaikan dengan target pasar	16	3

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel Y				
INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERNYATAAN	NO ITEM	TOTAL ITEM
Harga	Potongan Harga	Adanya diskon harga kepada konsumen tetap	17	
	Periode Pembayaran	Adanya batas periode pembayaran bagi konsumen tetap	18	
Promosi	Media Promosi	Saya menggunakan media sosial sebagai alat promosi	19	3
	Pesan Promosi	Promosi yang dilakukan mampu menarik konsumen	20	
	Jadwal Promosi	Promosi yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada	21	
Kualitas	Karakteristik Produk	Produk yang dimiliki mudah diperoleh konsumen	22	3

Variabel Y				
INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERNYATAAN	NO ITEM	TOTAL ITEM
Kualitas	Fitur Produk	Kualitas didasari dengan alat dan bahan yang baik	23	3
	Keandalan Produk	Saya memiliki produk unggulan (<i>best seller</i>)	24	
Saluran Distribusi	Menyalurkan Barang	Saya memmiliki pelanggan tetap	25	3
	Menyebarkan Barang	Saya memiliki lingkup pasar yang luas	26	
	Menyampaikan Barang	Saya memiliki relasi bisnis yang cukup luas	27	
Produk	<i>Positioning</i> Produk	Produk yang saya miliki mudah diingat oleh konsumen	28	3
	Varian Produk	Saya memiliki beberapa rasa dan jenis prouk	29	
	Ukuran Kemasan Produk	Ukuran kemasan produk yang dimiliki disesuaikan dengan keinginan konsumen	30	

Pemberian skor atau scoring dalam penelitian merupakan pemberian nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket. Pemberian skor dalam penelitian dilakukan untuk mengukur serta menilai aspek tertentu yang menjadi faktor penelitian yang kemudian skor tersebut digunakan untuk menganalisis data dan menyimpulkan hasil penelitian. Skala Likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan.

Sutrisno Hadi dalam (Palupi et al., 2021. hlmn. 40) bahwa skala Likert adalah skala yang mencakup lima tingkat tanggapan mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan yang disajikan sebelum diberikan pilihan tanggapan tersebut. Kedua, menurut Sugiyono (2009), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok masyarakat terhadap fenomena sosial.

Tabel 3. 3 Pemberian Skor

Predikat	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengambilan keputusan yang diperoleh berdasarkan temuan informasi yang didapatkan di lapangan. Teknik analisis data bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2019*. Berikut langkah-langkah menganalisis data

3.8.1. Uji Instrumen

3.8.1.1. Uji Validitas

Menurut (Ida & Musyarofah, 2021), validitas adalah seberapa baik suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Hal ini tidak mempengaruhi efektivitas alat ukur. Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur, dan sejauh mana alat pengukuran yang digunakan mencapai tujuannya. Uji validitas dalam penelitian diperlukan untuk mengetahui validitas instrumen penelitian. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini belum divalidasi. Rumus product moment digunakan dalam perhitungan untuk menentukan validitas peralatan:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Sugiyono dalam (Taluke et al., 2019)

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien validitas item yang dicari
X	=	Nilai masing-masing item
Y	=	Nilai Total
$\sum X$	=	Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	=	Jumlah skor dalam distribusi Y
$(\sum X)^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$(\sum Y)^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
n	=	Banyaknya responden

Dimana:

r = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y , dua variabel yang dikorelasikan.

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r tabel pada taraf $\alpha = 5\%$ dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Kriteria kelayakan yaitu sebagai berikut:

- Instrumen angket dinyatakan valid, apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka instrumen angket dinyatakan valid.
- Instrumen angket dinyatakan tidak valid., apabila nilai r hitung $< r$ tabel,

Dimana r merupakan koefisien person dan db merupakan derajat bebas. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka instrumen dapat dikatakan valid berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Item instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel maka item instrumen dapat digunakan dalam penelitian.
- b. Item instrumen dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel maka item instrumen tersebut tidak valid.

r tabel dengan jumlah responden atau $n = 50$ pada signifikan $0,05$ adalah $0,329$. Maka sebuah item instrumen dinyatakan valid apabila r hitung $>$ $0,329$. Namun sebaliknya apabila r hitung $<$ $0,329$ maka item instrumen penelitian dinyatakan tidak valid. Adapun hasil analisis data uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Office 2019* dengan menggunakan rumus $=CORREL(array1;array2)$ kemudian tekan tombol enter sehingga hasil dapat terlihat.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen

No item	r tabel	r hitung	Keterangan
X1	0,329	0,537	Valid
X2	0,329	0,341	Valid
X3	0,329	0,534	Valid
X4	0,329	0,505	Valid
X5	0,329	0,389	Valid
X6	0,329	0,407	Valid
X7	0,329	0,455	Valid
X8	0,329	0,582	Valid
X9	0,329	0,386	Valid
X10	0,329	0,625	Valid
X11	0,329	0,686	Valid
X12	0,329	0,612	Valid
X13	0,329	0,566	Valid

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
X14	0,329	0,501	Valid
X15	0,329	0,641	Valid
Y1	0,329	0,691	Valid
Y2	0,329	0,609	Valid
Y3	0,329	0,575	Valid
Y4	0,329	0,414	Valid
Y5	0,329	0,429	Valid
Y6	0,329	0,418	Valid
Y7	0,329	0,544	Valid
Y8	0,329	0,469	Valid
Y9	0,329	0,699	Valid
Y10	0,329	0,569	Valid
Y11	0,329	0,657	Valid
Y12	0,329	0,458	Valid
Y13	0,329	0,686	Valid
Y14	0,329	0,591	Valid
Y15	0,329	0,382	Valid

Sumber: (Data Peneliti, 2024)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada item instrumen pelatihan *Packaging* (X) semua item dengan jumlah 15 item dinyatakan valid, dan 15 item pada volume penjualan dinyatakan valid.

3.8.1.2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kuesioner, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah suatu alat pengumpul data mempunyai tingkat akurasi, presisi, stabilitas, atau konsistensi tertentu dalam mendeteksi suatu gejala tertentu pada sekelompok orang pada titik waktu yang berbeda-beda. (Bandur, 2013) dalam (Sugeng, 2014) mendefinisikan reliabilitas sebagai konsistensi metode dan hasil penelitian.

Namun, beberapa ahli statistik (Best & Kahn, 1998; Manning & Don Munro, 2006; Pallant, 2005; Wiersma & Jurs, 2005) percaya bahwa "keandalan adalah konsistensi metode, kondisi, dan hasil". Dapat kita simpulkan bahwa reliabilitas adalah konsistensi hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dalam kondisi (waktu dan tempat) yang berbeda.

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini digunakan Cronbach's alpha (r_{11}) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Sugiyono, (2006:170) dalam (Taluke et al., 2019. hlmn. 535)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir soal

$\sigma^2 t$ = Varians total

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan reliabel
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Dalam tinjauan ini, ketergantungan instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Skala Cronbach's Alpha, dari 0 hingga 1, digunakan untuk mengukur skala ini. Jika skala tersebut dikumpulkan kedalam lima kelas dengan jangkauan yang sama, maka ukuran ketepatan Alpha dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40 = agak reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,41-0,60 = cukup reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80 = reliabel
- Nilai Alpha Cronbach's 0,81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan dalam

penelitian. Untuk uji reliabilitas penulis menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2019.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas instrumen pada variabel

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Apha		
Variabel	Koefisien Relibilitas	Interpretasi
Kualitas Pelatihan <i>Packaging</i> (X)	0,766616766	Tinggi
Penjualan (Y)	0,821793378	Tinggi

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel x 0,766 dan y adalah sebesar 0,821. Dimana hal tersebut dikatakan reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk setiap variabel bersifat reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.8.2. Statistik Deskriptif

Analisis data penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan dalam rumusan masalah dengan menjelaskan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang berlaku untuk masyarakat umum.

3.8.3. Analisis Statistik Inferensial

3.8.3.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Artha Pratama, 2021), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu dan residu dalam model regresi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang diolah menggunakan SPSS versi 26. Kesimpulan dari hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018, hlmn. 19-20), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat penyimpangan pada salah satu residu dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual setiap observasi tetap maka disebut homoskedastisitas; jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, dimana nilai absolut dari residual diregresi pada variabel independen.

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya $> 0,05$. Sebaliknya terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa perbandingan antara dua atau lebih sampel dilakukan dengan benar dan akurat. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Dasar pengambilan keputusan dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka distribusi data homogen
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen.

d. Uji Asumsi Linearitas

Pengujian linearitas merupakan salah satu syarat yang dilakukan dalam analisis korelasi atau regresi. Pengujian ini untuk mengevaluasi apakah data sesuai dengan garis lurus. Artinya apakah kedua variabel yang ditentukan dalam hal ini, variabel bebas (X) yakni pelatihan pengemasan, dan variabel terikat (Y) ialah tingkat volume penjualan, mempunyai hubungan linier. Oleh karena itu, uji linieritas berguna untuk memeriksa kesesuaian karakteristik linier antara dua variabel yang secara teoritis telah ditentukan dalam hasil penelitian. Langkah-langkah prosedur uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan (*linearity*) $< 0,05$ = linear, jika signifikan (*linearity*) $> 0,05$ = tidak linear

- 2) Jika signifikan (deviation signifikansi linearity) $> 0,05$ = linear, jika signifikansi (deviation from linearity) $< 0,05$ = tidak linear.

e. Uji Hipotesis

- 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana ini digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent).

Regresi linier sederhana dapat diperoleh melalui rumus:

$$y = a + bX$$

(Apriani, 2019, hlmn. 53)

Keterangan:

Y = Variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = variabel konstan

b = Koefisien arah regresi linier

Sedangkan rumus nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi) (\sum Xi^2) - (\sum Xi) (\sum XiYi)}{n (\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Yi) (\sum Xi)}{n (\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}$$

- 2) Koefisien Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana menurut (Muhammad, 2018) merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel dan menentukan bentuk hubungan dua variabel dengan hasil kuantitatif. Kekuatan hubungan dua variabel mengacu pada kuat, lemah, atau tidaknya hubungan tersebut. Di sisi lain, bentuk hubungan mengacu pada apakah korelasinya linier positif atau linier negatif. Untuk mengetahui hubungan antar

dua variabel cukup melihat nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = Banyaknya sampel

Untuk mengetahui hubungan yang sempurna, kuat, lemah, atau tidaknya terjadi antara dua variabel, dilihat dari interval-interval sebagai berikut:

- $r = 0$ tidak ada korelasi
- $0 < r \leq 0,20$ korelasi sangat lemah sekali
- $0,20 < r \leq 0,40$ korelasi lemah sekali
- $0,40 < r \leq 0,70$ korelasi yang cukup kuat
- $0,70 < r \leq 0,90$ korelasi yang kuat
- $0,90 < r < 1,00$ korelasi sangat kuat
- $r = 1$, korelasi sempurna

3) Analisis Determinasi (R-Square)

Ghozali (Maidarti et al., 2022, hlmn.135) berpendapat bahwa koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur derajat linearitas. Kemampuan suatu model untuk menunjukkan variasi variabel terikat. Nilai koefisiennya antara 0 dan 1. Nilai keputusan yang kecil menunjukkan bahwa kekuatan variabel independen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4) Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Taraf uji t

adalah 5%. Jika nilai signifikan profitabilitas (sig) $<0,05$ maka H_1 dan H_0 diterima (signifikan), maka adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Namun jika nilai signifikan profitabilitas (sig) $>0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak (tidak signifikan) sehingga tidak terdapat variabel terikat. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

3.9. Langkah-langkah Penelitian

3.9.1. Pra Penelitian

Pada tahap ini meliputi pembagian dosen pembimbing, konsultasi mengenai judul penelitian, observasi tempat penelitian, menyusun proposal yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing dan melakukan ujian proposal.

3.9.2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti bekerjasama dengan komunitas UMKM Baraya melakukan observasi lokasi penelitian mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan, menentukan sampel, dan menyebarkan kuesioner kepada anggota komunitas.

3.9.3. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian menganalisisnya menggunakan data yang diperoleh.

3.10. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan target kurang lebih tujuh bulan. Penelitian diawali dengan melakukan survei lapangan serta pengamatan dan observasi kepada komunitas Baraya UMKM di Pangandaran.

Tabel 3. 6 Tabel Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahap dan Bulan Kegiatan						
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar-Jul 2024	Ags 2024	Sept 2024
1.	Pengajuan Judul							
2.	Studi Pendahuluan							

3.	Penyusunan Proposal							
----	---------------------	--	--	--	--	--	--	--

No	Jenis Kegiatan	Tahap dan Bulan Kegiatan						
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar-Jul 2024	Ags 2024	Sept 2024
4.	Seminar Proposal							
5.	Pelaksanaan Penelitian (Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data)							
6.	Seminar Hasil							
7.	Sidang Skripsi							